



IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERTEMA KONSERVASI LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X TKJ SMK NEGERI 6 KOTA BENGKULU

¹Aprilia Intan Asmara, ²Heny Friantary, ³Ixsir Eliya

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN)

Email: apriaiantan273@gmail.com.

Abstrak

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk memperoleh suatu proses pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan peserta didik serta sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi. (2) mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu: (1) perencanaan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dalam implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan (2) pelaksanaan implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ (3) evaluasi implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan di akhir pembelajaran berupa hasil menulis puisi.

Kata Kunci:

Abstract

Education is a means used to obtain a learning process that is useful for developing students' abilities and as an effort to achieve learning objectives. The aims of this study are: (1) to describe the use of media with the theme of environmental conservation in learning to write poetry. (2) describe the inhibiting and supporting factors for the application of environmental conservation-themed image media in learning to write poetry in class X TKJ SMK Negeri 6 Bengkulu City. The study used a qualitative approach with descriptive methods. In this study, the researchers found several findings regarding the implementation of the use of picture media with the theme of environmental conservation in poetry writing lessons for class X TKJ SMK Negeri 6 Bengkulu City, namely: (1) planning carried out by teachers and students before learning Indonesian in implementing the use of picture media, environmental conservation themed (2) implementation of the use of environmental conservation-themed picture media in poetry writing lessons for class X TKJ (3) evaluation of the implementation of environmental conservation-themed picture media in poetry-writing learning is only done at the end of the lesson in the form of poetry writing results.

Keywords:

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk menciptakan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri dan mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003) Pendidikan merupakan proses interaksi dengan lingkungan dilangsungkan secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi yang ada dalam diri, baik potensi jasmani dan potensi rohani yang berdampak pada perubahan positif, baik perubahan kognitif, afektif, serta psikomotorik yang berlangsung secara berkelanjutan yang berguna untuk mencapai tujuan hidup (Ahmadi Rulam, 2016). Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh suatu proses pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan peserta didik serta sebagai usaha untuk mencapai tujuan, baik itu untuk dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

Pendidikan memiliki tujuan melalui proses pendidikan tidak terkecuali pada pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia, empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*reading skills*), menyimak (*listening skills*), menulis (*writing skills*), dan berbicara (*speaking skills*) (Henry Guntur Tarigan, 2013). Setiap keterampilan memiliki hubungan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa dapat dikuasai dengan praktik dan latihan terutama dalam mengasah keterampilan menulis. Bukan persoalan yang mudah dalam pencapaian keterampilan ini karena butuh latihan khusus dan rutin agar dapat menciptakan tulisan yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam perkembangan kemampuan peserta didik dalam berpikir imajinatif, kritis dan kreatif. Hendaknya peserta didik memiliki minat terhadap keterampilan berbahasa yang merupakan materi dasar dari pembelajaran. Untuk mencapai fungsi pembelajaran yang ingin dicapai, maka dalam penerapan diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran lebih aktif dan peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran. Pembelajaran yang aktif melibatkan peserta didik salah satunya pembelajaran menulis. Menulis merupakan keterampilan yang penting. Keterampilan menulis merupakan komponen bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung, yaitu tanpa bertatap muka dengan lawan bicaranya. Kegiatan menulis berkaitan dengan aktivitas berpikir yang menghasilkan. Salah satu keterampilan bahasa yang tidak mudah diperoleh dan dikuasai adalah keterampilan menulis. Hal ini dapat diatasi dengan cara banyak praktik dan banyak latihan dengan memanfaatkan berbagai media.

Komponen yang paling penting dalam pencapaian tujuan akhir pembelajaran yaitu media. Media merupakan alat yang digunakan pendidik pada saat mengajar agar memudahkan pendidik menyampaikan inti dari pembelajaran yang berlangsung sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai penarik perhatian peserta didik. Media berfungsi untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran sehingga peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran agar siswa tertarik dan merespon materi pelajaran sehingga tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran yang berlangsung.

Pada umumnya fungsi media pembelajaran sebagai penjelas penyajian materi agar tidak selalu berbentuk kata dan lisan semata, sebagai alat alternatif keterbatasan indra manusia dan keterbatasan ruang dan waktu. Serta sebagai alat bantu pendidik yang pergunakan sebagai alat pengembangan bahan belajar dan menambah daya tarik dan minat siswa dalam belajar agar siswa tidak bersifat pasif pada saat proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan zaman media pembelajaran telah berkembang dan maju, pada zaman modern seperti pada saat ini media hadir untuk melengkapi media terdahulu.

Pembelajaran di jenjang sekolah menengah atas atau kejuruan (SMK) salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan KD menulis puisi. Dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) puisi merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang bahasanya terikat oleh larik, bait, rima, irama, matra serta penyusunannya. Setelah belajar menulis dan membaca puisi siswa diharapkan dapat mengambil hikmah yang terkandung di dalam amanat puisi yang di dengar atau yang di baca. Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitarnya. pendidik dikatakan berhasil mengajar apabila ia mampu memaparkan materi pembelajaran dengan baik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang ada di sekolah.

Pencapaian seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas dari tindakan yang dilakukan pendidik itu sendiri. Proses pembelajaran perlu dirancang terlebih dahulu agar berlangsung dengan baik agar tujuan akhir pembelajaran dapat tercapai. perencanaan yang

dilakukan berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan di langungkan. muatan dari perencanaan tindakan yaitu merancang dan menentukan unsur-unsur pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, alat serta bahan yang dipergunakan pada saat proses pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, dan sumber belajar serta evaluasi yang akan dilakukan di akhir pembelajaran (Anas Salahudin, 2015). Kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 (k13). Kurikulum ini mengutamakan pembelajaran karakter pada peserta didik.

Saat ini penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi dirasakan pendidik sangat efektif digunakan sebab dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Selain berguna agar pembelajaran terkesan menarik dan tidak membosankan. Penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan diharapkan dapat memusatkan perhatian dan memudahkan peserta didik memahami pesan dalam gambar yang disajikan. Penggunaan gambar bertema lingkungan di rasakan efektif selain untuk menumbuhkan ide dan gagasan, gambar bertema ini dirasakan dapat merangsang kreatifitas siswa saat menulis puisi dan dapat menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 30 November 2020 sampai dengan tanggal 5 Desember 2020 di SMK Negeri 6 Bengkulu di kelas X TKJ yang siswanya terdistribusi secara seragam tidak adanya kelas khusus atau kelas unggulan. pelajaran menulis puisi salah satu pelajaran yang memerlukan kreatifitas pemilihan kata yang indah dibandingkan dengan pembelajaran yang lain dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia. Kurangnya praktik membuat siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata yang indah agar menjadi sebuah puisi yang baik dan mengandung makna. Guru pembelajaran bahasa indonesia khususnya guru kelas X TKJ memiliki cara yang inovatif saat pelajaran menulis puisi, yaitu dengan menerapkan media gambar bertema konservasi lingkungan pada saat pelajaran menulis puisi di kelas X TKJ. Penggunaan media yang dipandang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis puisi yaitu gambar bertema konservasi lingkungan. Dengan menggunakan media bertema konservasi lingkungan dinilai dapat menanamkan pendidikan karakter peduli pada lingkungan.

Salah satu cara inovatif penyampaian materi yaitu dengan penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan. Dengan adanya media visual gambar bertema konservasi lingkungan diharapkan peserta didik tertarik mengikuti pelajaran. Pada dasarnya saat penerapan menggunakan media seperti gambar bertema konservasi lingkungan sama dengan media lainnya. Yang menjadi pembeda media lain dengan media gambar bertema konservasi lingkungan yaitu terdapat unsur-unsur yang nyata dalam berfikir, penggunaan media visual gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran berperan penting terkhusus saat pelajaran menulis puisi karena gambar bertema konservasi lingkungan lebih menarik perhatian sehingga akan mempermudah peserta didik untuk menuangkan ide dan gagasannya dengan kegiatan menulis puisi.

Penerapan media visual gambar bertema konservasi lingkungan merupakan alat bantu gambar agar pembelajaran tidak monoton. Dengan penggunaan media ini diharapkan peserta didik belajar dengan lebih aktif dengan mengamati gambar yang telah diberikan pada siswa dengan harapan kemampuan imajinasi peserta didik akan hadir seiringan dengan yang diharapkan pendidik sebagai akhir dari tujuan pembelajaran. Siswa dapat menuangkan ide dan imajinasi berfikirnya di atas kertas. Walaupun ada media lain yang dapat diterapkan namun media gambar bertema konservasi lingkungan dipilih dikarenakan media ini dirasa paling efektif digunakan saat pembelajaran menulis puisi.

Implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Kota Bengkulu penelitian bermaksud untuk mengetahui perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan sebelum dan pada saat penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi dan bagaimana evaluasi penerapannya serta perlunya mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pelajaran menulis puisi. Oleh sebab itu peneliti memilih topik penelitian berjudul "Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu"

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus untuk memahami apa yang terjadi pada subjek penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Moloeng bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010).

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Adapun Alasan peneliti pemilihan lokasi penelitian tersebut karena guru SMK Negeri 6 Kota Bengkulu merupakan salah satu guru yang telah menerapkan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi

Sumber Data

Sumber data utama berupa kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan (Moleong, 2010). pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang strategis saat penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), informan adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumen.

Adapun aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu (Sugiyono, 2015):

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pada saat penelitian yaitu pengumpulan data penelitian kuantitatif pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi atau gabungan kegiatan yang dilakukan (triangulasi). Selama penelitian masih berlangsung maka pengumpulan data terus dilakukan. Ketika pengumpulan data, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas, menulis catatan peneliti dan lain sebagainya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data Merupakan kegiatan mereduksi data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mengumpulkan informasi penting terkait masalah penelitian, memilih hal yang pokok, dan mengelompokkannya sesuai dengan topik masalah.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada tahapan ini, data yang terkumpul disusun secara sistematis sehingga peneliti dapat mengamati komponen permasalahan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya bersifat ragu-ragu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperoleh data yang menjelaskan gambaran penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi dan faktor penghambat dan pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Selanjutnya dari hasil penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan Pembelajaran Menulis Puisi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu terlihat secara kompleks. Semaksimal mungkin SMK Negeri 6 Kota Bengkulu berupaya membimbing peserta didiknya agar lulus dengan hasil belajar yang baik terkhususnya sesuai dengan azas pendidikan abad 21 atau perkembangan teknologi.

guru Bahasa Indonesia senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini terlihat bagaimana pendidik mendesain pembelajaran semenarik mungkin

dengan begitu diharapkan peserta didik akan aktif mengikuti pembelajaran. Keberhasilan sebuah pembelajaran tergantung guru dalam mendesain perencanaan belajar. Diharapkan dari perencanaan yang baik proses pembelajaran dapat menciptakan proses yang menarik dan hasil evaluasi dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

Penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada bagaian materi menulis puisi membaca pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu, sama halnya dengan penerapan pembelajaran pada umumnya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada pelaksanaannya, pada pembelajaran menulis puisi ini pendidik menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan agar memudahkan siswa saat menulis puisi agar tujuan pembelajar dapat tercapai.

a. **Perencanaan Penerapan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam menulis puisi.**

Perencanaan adalah rangkaian kegiatan guna berhasilnya suatu kegiatan dengan hasil belajar yang baik sehingga tujuan yang ingin dicapai diharapkan akan terpenuhi apabila perencanaannya tersusun dengan baik. Sebelum mengajar guru pelajaran bahasa Indonesia menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti silabus dan RPP serta menyiapkan media belajar, sumber belajar yang merencanakan komponen evaluasi dan langkah tahapan belajar. Didalam silabus pendidik meninjau mengenai Kompetensi Dasar (KD), materi pelajaran, proses belajar, dan lamanya waktu belajar. Rencana belajar pelajaran bahasa Indonesia disusun sendiri oleh guru mata pelajaran tersebut.

Dalam RPP guru bahasa Indonesia telah menentukan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan saat pembelajaran di kelas, media dan bahan ajar serta tahapan kegiatan belajar yang akan diakhiri dengan adanya evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

b. **Proses Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ ini, pada bagian pelaksanaan pertama guru akan menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan oleh guru. Pada penjelasan materi ini guru harus menjelaskan materi mengenai puisi dan teknik menulis puisi, hal ini dilakukan agar anak memiliki ilmu pengetahuan mengenai puisi dan agar peserta didik tidak kesulitan saat menulis puisi. Lalu setelah itu, guru akan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum dan apakah peserta didik memiliki pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan.

Model pembelajaran yang digunakan guru pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TKJ yaitu Model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar. Hal ini terjadi dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan model ini peserta didik dituntut untuk menulis sebuah puisi berdasarkan gambar yang dilihatnya. Dengan ini memudahkan peserta didik akan menemukan inspirasi dalam menuliskan puisi.

Adapun tahapan pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di kelas X TKJ, yaitu: pertama, pendidik menjelaskan secara singkat materi mengenai puisi (buku produktif Bahasa Indonesia kelas X hal. 225-238. Kedua, Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. hasil observasi pada aktifasi dibagi menjadi enam kelompok dan setiap kelompok beranggotakan enam orang. Setelah peserta didik duduk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing pendidik membagikan lembar contoh puisi pada setiap kelompok dan kemudian membagikan lembar gambar bertemakan konservasi lingkungan pada tiap-tiap kelompok dan kemudian menjelaskan cara penggunaan media dalam menulis puisi, Ketiga, Peserta didik memperhatikan media gambar bertema konservasi lingkungan. Keempat, Peserta Didik Menulis Puisi menuliskan hasil imajinasi sesuai dengan gambar kelompoknya masing-masing. Kelima, pendidik berkeliling ke masing-masing kelompok melihat serta memberikan arahan kepada peserta didik yang memerlukan dan menginginkannya. Keenam, Setelah selesai guru mengoreksi hasil karya peserta didik dan memilih setiap perwakilan kelompok untuk membacakan puisi karyanya.

c. **Evaluasi Penerapan Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi.**

Mengevaluasi penggunaan media bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ hasil menulis puisi siswa. Aspek penilaian evaluasi yaitu: kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema gambar yang telah dibagikan pada masing-masing kelompok, kerapian, desain dan kerja sama, keindahan dan kelacaran dan suara saat membacakan puisi dan

lainnya. Berdasarkan dari hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa evaluasi penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dilakukan diakhir jam pelajaran. Dengan penilaian ini, pendidik dapat mengetahui hasil belajar siswa. Dengan begitu, jika dirasa dalam proses pembelajaran masih banyak kekurangan, pendidik dapat memperbaiki pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan nilai tugas pada pembelajaran menulis puisi menunjukkan bahwa semua peserta didik kelas X TKJ Kota Bengkulu mendapatkan nilai yang baik bahkan ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai yang sangat baik. Semua nilai peserta didik rata-rata berada di atas 80. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu sudah baik. Dikatakan baik di sini maksudnya adalah peserta didik sudah dapat menyelesaikan tugasnya menulis puisi dengan tema konservasi lingkungan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dan dapat membacakan puisi dengan baik. Serta mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam puisi yang dibuatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dapat disimpulkan evaluasi penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu: pertama, guru memberikan gambaran mengenai puisi agar siswa berfikir kritis dan imajinasi. Kedua, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti, khususnya tentang puisi. Ketiga, guru mereview materi atau pertanyaan dari siswa. Keempat, guru dan siswa membuat kesimpulan. Kelima, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman materi, pendekatan, metode dan model pembelajaran yang diterapkan. Keenam, pendidik melakukan evaluasi di akhir pelajaran. ketujuh, guru memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya dan terakhir pendidik dan siswanya mengakhiri pelajaran dengan membaca doa dan salam.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Penggunaan Media Gambar Bertema Konservasi Lingkungan pada Pembelajaran Menulis

Setelah observasi yang dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di sekolah yang dialami pendidik. faktor hambatan dan pendukung yang dihadapi oleh pendidik saat penerapan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu sebagai berikut.

a. Faktor pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan

Faktor pendukung implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu yaitu:

1) Tersedianya media gambar bertema konservasi lingkungan.

Dari hasil observasi di kelas terlihat pendidik memberikan lembaran gambar yang bertemakan konservasi lingkungan sekitar seperti lingkungan pantai, lingkungan sekolah, lingkungan hutan mangrove, lingkungan taman dan lain sebagainya. faktor pendukung pada saat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi seperti, tersedianya media yang akan digunakan siswa. Penggunaan media ini sangat penting untuk merangsang imajinasi dan kreatifitas siswa

2) Tersedianya contoh puisi

Dari hasil observasi di kelas terlihat pendidik memberikan lembaran gambar yang bertemakan konservasi lingkungan sekitar seperti lingkungan pantai, lingkungan sekolah, lingkungan hutan mangrove, lingkungan taman dan lain sebagainya. faktor pendukung pada saat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan saat pembelajaran menulis puisi seperti, tersedianya media yang akan digunakan siswa. Penggunaan media ini sangat penting untuk merangsang imajinasi dan kreatifitas siswa

3) pendidik memberikan motivasi kepada siswa

Hasil observasi dikelas saat pendidik mengajar, pendidik memberikan inspirasi belajar terhadap peserta didik guna menulis puisi yang baik. Dengan menyebutkan beberapa tokoh pencipta puisi yang indah dan membacakan beberapa penggal bait puisi yang terkenal

4) pendidik menggunakan proses pembelajaran yang menari.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa saat kegiatan pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan untuk menginspirasi peserta didik menulis puisi.

b. faktor penghambat penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan

adapun faktor penghambat penerapan penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X TKJ yaitu:

1) perpustakaan yang tidak memadai

Dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan murid serta peneliti dengan guru bahwa perpustakaan yang ada di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu kurang memadai. ini terbukti dengan tidak tersedianya buku bacaan yang dapat menunjang kemampuan menulis puisi dan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X hanya ada satu buku paket buku itulah yang pendidik gunakan sehari-hari saat pembelajaran di kelas dan pendidik mencari materi tambahan dari internet.

2) sekolah belum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemampuan menulis siswa

Berdasarkan hasil observasi dilakukan peneliti bahwa sekolah belum melaksanakan kegiatan yang menunjang keterampilan menulis siswa, belum dilakukan oleh pendidik dan siswanya. Ini dibuktikan dengan tidak adanya kegiatan pendukung keterampilan menulis, yang menyebabkan kurangnya peningkatan keterampilan menulis.

3) sekolah belum memiliki tempat khusus untuk menulis

Menurut hasil observasi pada saat kegiatan menulis diluar pembelajaran terlihat siswa hanya berdiam diri dikelas dan belum ada tempat khusus menulis. sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk siswa menulis karyanya selain ruang kelas.

4) kurangnya sumber belajar dan minat siswa yang rendah.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 6 Kota Bengkulu kurangnya sumber belajar yang ada di sekolah. Sumber belajar yang ada belum memadai seperti buku-buku paket, buku bacaan komik, novel, dan buku-buku yang lainnya belum banyak tersedia di perpustakaan.

5) minat siswa yang rendah

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hanya sedikit siswa yang mengunjungi perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan penjelasan observasi dan wawancara tentang implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu itu sama halnya pada pembelajaran yang lainnya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada pelaksanaannya, pada pembelajaran menulis puisi ini pendidik menggunakan media gambar bertema konservasi lingkungan agar memudahkan siswa saat menulis puisi agar tujuan pembelajar dapat tercapai. Proses pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas X TKJ menerapkan media gambar bertema konservasi lingkungan. Metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu terdapat beberapa metode yaitu metode ceramah, diskusi dan tugas. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Pictur*, model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan Saintifik.
2. Faktor pendukung dan penghabat implementasi penggunaan media gambar bertema konservasi lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 6 Kota Bengkulu. Faktor pendukung yaitu tersedianya media gambar bertema konservasi lingkungan, tersedianya contoh puisi, guru memberi motivasi kepada siswa dan guru menggunakan proses pembelajaran yang menari. sedangkan faktor penghambatnya yaitu: perpustakaan yang tidak memadai, sekolah belum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemampuan menulis siswa, sekolah belum memiliki tempat khusus untuk menulis, kurangnya sumber belajar dan minat siswa yang rendah.

Saran

Berdasarkan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan media yang berfariasi agar pembelajaran lebih menarik, kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menulis, misalnya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menulis pada siswa SMK Negeri 6 Kota Bengkulu dan sebaiknya menyediakan tempat khusus menulis supaya anak nyaman dan terinspirasi untuk menghasilkan karya tulisnya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anas Salahudin. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Pengantar Prof. Dr. H Mahmud, M. Si*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arsyad Azhar. 2019. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pengembangan Bahasa Kemendikbud RI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Djojoseuroto Kinayati. 2005. *Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Henry Guntur Tarigan. 2013. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Isah Cahyani. 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodah Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmat Djoko Pradopo. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Syaiful Bahri dan Djamarah Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.